

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

R. Ait Novatiani

Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

Andily Aprilia SP

Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama

Abstrak

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi, untuk itu diperlukan laporan keuangan yang berkualitas. Agar laporan keuangan berkualitas maka diperlukan adanya penerapan *good corporate governance*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *good corporate governance*, untuk mengetahui kualitas laporan keuangan, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *explanatory*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* yang berjumlah 67 karyawan di bagian keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Pos Indonesia, dan PT. Taspen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien korelasi pearson, regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t) dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan *good corporate governance* dalam kategori sangat baik, kualitas laporan keuangan dalam kategori sangat baik dan penerapan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance* dan Kualitas Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Tuntutan yang semakin besar terhadap *stakeholder*, menimbulkan implikasi bagi manajemen untuk memberikan informasi kepada *stakeholder*. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* adalah informasi mengenai keuangan dan nonkeuangan yang dapat dilihat dari laporan keuangannya. Setiap perusahaan pada suatu periode akan melaporkan semua kegiatan keuangannya dalam bentuk ikhtisar keuangan atau laporan keuangan. Pelaporan keuangan menjadi wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan

pengukuran secara ekonomi mengenai sumberdaya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2010).

Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan juga merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses

pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan seperti halnya investor di pasar modal. Salah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana untuk menunjukkan kinerja manajemen yang diperlukan investor dalam menilai maupun memprediksi kapasitas perusahaan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada (IkatanAkuntan Indonesia, 2007). Laporan keuangan juga merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber-sumber daya ekonomiyang telah dipercayakan kepadanya (Lako, 2007).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat bantu berkomunikasi antara data keuangan dan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan di desain dan disajikan sebagai kumpulan potret kejadian ekonomi yang mempengaruhi perusahaan untuk suatu periode dan berisi cukup informasi sehingga membuat orang, baik umum atau investor paham dan tidak salah tafsir terhadap laporan keuangan tersebut (Munawir, 2010). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007).

Kualitas pelaporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang diwujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan. Pelaporan keuangan dikatakan tinggi (berkualitas) jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan dimasa yang akan datang (Fanani, 2008). Kualitas laporan keuangan akan meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan yakin dalam mengambil keputusan karena didasarkan pada informasi yang telah dipersiapkan dengan baik, disetujui dan diaudit secara transparan, dapat dipertanggungjawabkan dan berkualitas

(Payamta, 2006). Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan menyajikan informasi yang benar dan jujur. Hal ini berarti bahwa kualitas laporan keuangan menunjukkan konsep kualitas informasi dari laporan tersebut.

Dalam banyak kasus, terjadinya manipulasi laporan keuangan maupun hancurnya atau jatuhnya korporasi. Salah satunya fenomena yang dikutip dari website liputan 6 tanggal 5 dan 8 Agustus 2006 mengenai kasus PT KAI Tbk menjelaskan bahwa perusahaan tersebut telah mengabaikan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Dimana terjadi manipulasi data dalam laporan keuangan PT KAI Tbk tahun 2005, dalam laporan kinerja keuangan yang diterbitkan, perusahaan mengumumkan bahwa keuntungan sebesar Rp 60,9 Milyar telah diraih. Padahal sebenarnya perusahaan menderita kerugian sebesar Rp. 63 Milyar. Kerugian ini terjadi karena PT Kereta Api Indonesia telah tiga tahun tidak dapat menagih pajak pihak ketiga. Tetapi dalam laporan keuangan, pajak pihak ketiga dinyatakan sebagai pendapatan. Padahal berdasarkan standar akuntansi keuangan, perusahaan tidak dapat dikelompokkan dalam bentuk pendapatan atau asset. Dengan demikian, kekeliruan dalam pencatatan transaksi atau perubahan keuangan telah terjadi selama tahun 2005. Penurunan nilai persediaan suku cadang dan perlengkapan sebesar Rp 24 Miliar yang diketahui pada saat dilakukan inventarisasi tahun 2002 diakui manajemen PT KAI Tbk sebagai kerugian secara bertahap selama lima tahun. Pada akhir tahun 2005 masih tersisa saldo penurunan nilai yang belum dibebankan sebagai kerugian sebesar Rp 6 Miliar, yang seharusnya dibebankan seluruhnya dalam tahun 2005 (Liputan6, 2006).

Berdasarkan uraian di atas bahwa kasus PT KAI di atas berawal dari pembukuan yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kesalahan tersebut dikarenakan tidak menguasai prinsip akuntansi yang berlaku umum dan dapat menyebabkan masalah yang sangat menyesatkan bagi para pengguna laporan keuangan. Hal tersebut

menunjukkan bahwa rendahnya kualitas laporan keuangan PT KAI Tbk yang disebabkan karena pencatatan yang tidak sesuai dan kurang menguasai prinsip-prinsip akuntansi, serta menunjukkan lemahnya *good corporate governance*.

Agar perusahaan di Indonesia bisa mempertahankan eksistensinya maka perusahaan di Indonesia harus memiliki suatu pegangan sehingga terhindarkan dari kejatuhan di masa depan. Di Indonesia telah dilakukan berbagai upaya untuk mempromosikan dan mendorong penerapan *corporate governance*, diantaranya adalah dengan terbentuknya *Forum for Corporate Governance Indonesia* (FCGI), yang memiliki tujuan utama 2 yaitu meningkatkan ketanggapan dan mensosialisasikan prinsip *good corporate governance* kepada komunitas bisnis di Indonesia sehingga dapat memperoleh manfaat dari terciptanya pengelolaan perusahaan yang sehat. Indonesia mulai menerapkan *good corporate governance* sejak menandatangani *Letter Of Intent* (LOI) dengan IMF, yang salah satu bagian pentingnya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Dengan diterbitkannya Keputusan Menteri BUMN Nomor 117 tahun 2002 tentang Penerapan Praktek *good corporate governance* pada BUMN, BUMN diwajibkan untuk menerapkan *good corporate governance* secara konsisten dan atau menjadikan *good corporate governance* sebagai landasan operasionalnya (YPPMI & SC, 2002).

Good corporate governance merupakan interaksi antara pemilik dan manajer dalam pengawasan dan pengarahan perusahaan, selain itu *good corporate governance* secara tradisional menunjukkan apakah sistem dan prosedur menjamin secara baik bahwa manajer bertanggungjawab terhadap aset yang mereka percayakan. Pada dasarnya *good corporate governance* adalah suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Direksi, Dewan komisaris, RUPS) guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan

stakeholders lainnya, berlandaskan peraturan dan perundangan dan norma yang berlaku (Daniri, 2005).

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan pentingnya pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah : mengetahui penerapan *Good Corporate Governance*, mengetahui kualitas laporan keuangan dan mengetahui pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian *Good Corporate Governance*

Merujuk pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 117/M-MBU/2002 tentang penerapan praktik *good corporate governance* pada BUMN, definisi *corporate governance* adalah: "*Corporate governance* adalah proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan Peraturan Perundangan dan nilai-nilai etika."

Menurut Daniri (2005) pengertian *good corporate governance* adalah : "Suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (Direksi, Dewan komisaris, RUPS) guna memberikan nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan dan perundangan dan norma yang berlaku".

Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

Menurut Menteri BUMN No:Kep.117/M-MBU/2002, prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kaidah, norma ataupun pedoman korporasi yang diperlukan dalam sistem pengelolaan BUMN yang sehat. Menurut Daniri (2005) prinsip-prinsip *good corporate governance* terdiri dari :

1. *Transparency* (Keterbukaan)
2. *Accountability* (Akuntabilitas)
3. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)
4. *Independency* (Kemandirian)
5. *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)

Penjelasan dari prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) di atas adalah sebagai berikut:

1. *Transparansi (Transparency)*
Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
2. *Akuntabilitas (Accountability)*
Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi, sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
3. *Pertanggungjawaban (Responsibility)*
Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. *Kemandirian (Independency)*
Kemandirian yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. *Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)*
Kesetaraan dan kewajaran (*Fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kualitas Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia

dalam PSAK No.1 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

- a. Dapat dipahami. Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, informasi kompleks yang seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dipahami oleh pengguna tertentu.
- b. Relevan. Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, masa depan, serta menegaskan dan mengoreksi hasil pengguna di masa lalu.
- c. Keandalan. Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.
- d. Dapat Dibandingkan. Pengguna harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (tren) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan,

kinerja, serta perbuhan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antar periode perusahaan yang sama dan untuk perusahaan yang berbeda.

Hipotesis.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel X dengan variabel Y. Berikut ini adalah perumusan hipotesis, yaitu :

- Ho : Penerapan *good corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
- Ha : Penerapan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory*, yaitu suatu metode penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan kejelasan fenomena yang terjadi secara empiris dan berusaha untuk mendapatkan jawaban hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu : a). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan *Good Corporate Governance* (X). Adapun Indikator-indikatornya adalah : 1).transparansi, 2). akuntabilitas, 3). pertanggungjawaban, 4).kemandirian dan 5). kesetaraan dan kewajiban. b). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan (Y). Adapun indikator-indikatornya adalah : 1). dapat dipahami, 2). relevan, 3). keandalan dan 4). dapat diperbandingkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berada di bagian keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Pos Indonesia, dan PT. Taspen yang

keseluruhan berjumlah 208 karyawan divisi keuangan.

Analisis data dilakukan dengan analisis koefisien korelasi Pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Selanjutnya juga dilakukan analisis regresi sederhana, dimana signifikansi dianalisis dengan uji-t dengan tingkat signifikansi alpha 10%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas butir-butir kuesioner penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Koefisien Korelasi *Product Moments Pearson*. Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap semua item variabel X dan variabel Y menunjukkan valid, karena variabel X memiliki nilai antara 0,717 -0,811 di atas 0,203 dan variabel Y memiliki nilai antara 0.735 -0,833 diatas 0,203.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas digunakan dengan bantuan Program *Software SPSS 19,00* . Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap semua item variabel X dan variabel Y menunjukkan reliable, karena variabel X memiliki nilai 0,949 diatas 0,90. dan variabel Y memiliki nilai 0,941 di atas 0,90.

Penerapan *Good Corporate Governance*.

Menurut Daniri (2005) prinsip-prinsip *good corporate governance* terdiri dari transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kesetaraan dan kewajiban. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penerapan *good corporate governance* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Pos Indonesia, dan PT. Taspen sudah memadai, hal ini ditunjukkan adanya transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kesetaraan dan kewajiban. Disamping itu juga data yang diperoleh dari

sebaran kuesioner kepada 67 orang responden, mengenai penerapan *good corporate governance* menunjukkan kategori sangat baik, karena memperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan pertanyaan sebesar 4,63, dimana 4,63 berada pada interval 4,2 – 5 dalam kategori sangat baik.

Tabel 1
Rekapitulasi GCG

Dimensi	Skor Aktual (a)	Skor Ideal (b)	% (c)	Mean Skor (d)	Kategori
Transparansi	614	670	91,64	4,58	Sangat Baik
Akuntabilitas	938	1005	93,33	4,67	Sangat Baik
Pertanggung-jawaban	624	670	93,13	4,66	Sangat Baik
Kemandirian	625	670	93,28	4,66	Sangat Baik
Keselaraan dan kewajaran	611	670	91,19	4,56	Sangat Baik
Total	3412	3685	92,59	4,63	Sangat Baik

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.1 Tahun 2007 bahwa karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah sebagai berikut: dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan.

Tabel 2
Kualitas Laporan Keuangan

Dimensi	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Mean Skor	Kategori
Dapat Dipahami	621	670	92,68	4,63	Sangat Baik
Relevan	624	670	93,13	4,66	Sangat Baik
Keandalan	915	1005	91,04	4,55	Sangat Baik
Dapat Dibandingkan	614	670	91,64	4,58	Sangat Baik
Total	2774	3015	92,01	4,60	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kualitas laporan keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Pos Indonesia, dan PT. Taspen sudah memadai, hal ini ditunjukkan adanya dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Disamping itu juga data yang diperoleh dari sebaran kuesioner

kepada 67 orang responden, mengenai kualitas laporan keuangan menunjukkan kategori sangat baik, karena memperoleh nilai rata-rata dari keseluruhan pertanyaan sebesar 4,60, dimana 4,60 berada pada interval 4,2 – 5 dalam kategori sangat baik.

Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil yang diperoleh dari perhitungan data melalui jawaban kuesioner, dapat diketahui tingkat keeratan hubungan variabel X dengan variabel Y berdasarkan indikator-indikator variabel yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Kategori Tanggapan Responden

Interval	Kategori
1,00 - 1,79	Sangat Buruk
1,8 - 2,59	Buruk
2,6 - 3,39	Cukup Baik
3,4 - 4,19	Baik
4,2 - 5,00	Sangat Baik

Untuk mengetahui pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan bisa diketahui dengan menggunakan analisis koefisien korelasi *pearson*, regresi linear sederhana, uji hipotesis (uji t) dan analisis koefisien determinasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Koefisien korelasi Pearson

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara penerapan *good corporate governance* dengan kualitas laporan keuangan digunakan koefisien korelasi *pearson*.

Koefisien korelasi *pearson* diperoleh sebesar 0,719, dimana 0,719 berada pada interval 0,60 – 0,799 yang berarti mempunyai hubungan kuat. Dari hasil analisis tersebut, maka dapat dikatakan adanya hubungan yang kuat antara penerapan *good corporate governance* dengan kualitas laporan keuangan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Model regresi yang terbentuk berdasarkan hasil penelitian adalah :

$$Y = 0,186 + 0,724 X + e$$

Dari model regresi tersebut dapat dijelaskan :

1. Jika α = konstanta sebesar 0,186 artinya apabila variabel independen yaitu variabel penerapan *good corporate governance* dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu variabel kualitas laporan keuangan akan bernilai sebesar 0,186.
2. Jika nilai koefisien regresi variabel penerapan *good corporate governance* menunjukkan sebesar 0,724, artinya apabila variabel penerapan *good corporate governance* mengalami kenaikan sebesar (satu) satuan, maka variabel dependen yaitu variabel kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,724.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan, maka digunakan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinasi, maka kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh penerapan *good corporate governance* sebesar 50,9%,

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan uji T. Perhitungan dilakukan dengan bantuan software spss 10.1.

Berdasarkan tabel 4, hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel penerapan *good corporate governance* sebesar $0,000 < 0,1$ (taraf nyata signifikansi penelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,339, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,669. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,339 > 1,669$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya penerapan *good corporate governance*

berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 4
Pengujian Hipotesis Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,186	,221		,842	,403
Penerapan Good Corporate Governance	,724	,087	,719	8,339	,000

Sumber: Hasil Output SPSS

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan *good corporate governance* di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Pos Indonesia, dan PT. Taspen sudah memadai karena didukung oleh adanya prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu adanya transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kesetaraan dan kewajiban. Disamping itu dikategorikan sangat baik karena memiliki nilai sebesar 4,63.
2. Kualitas laporan keuangan di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. Pos Indonesia, dan PT. Taspen sudah memadai karena didukung oleh adanya dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Disamping itu dikategorikan sangat baik karena memiliki nilai sebesar 4,60.
3. Penerapan *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena t_{hitung} sebesar 8,339 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,669

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed Revisi VI, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Baridwan, Zaki, 2004, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, E.F and Houston Joel F.2001, *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan, Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Batubara, Suleman 2010. *Good Governance dan Good Corporate Governance*. CV. Mandar Maju, Bandung.
- Cahyaningsih dan Venti Yustianti. 2011. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 15. Bandung.
- Daniri, Mas. 2005. *Good Corporate Governance Konsep dan Penerapannya*. Ray Indonesia. Jakarta
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA. Bandung.
- Fanani, Z.2008. *Kualitas Laporan Keuangan: Faktor-faktor Penentu dan Konsekuensi ekonomiknya. The 2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop Depok*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Hery. 2010. *Potret Profesi Audit Internal. Cetakan Kesatu*. Alfabeta. Bandung.
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2007 . *Standar Akuntansi Keuangan* . Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta .
- _____. 2010. *Standar Akuntansi Keuangan* . Edisi 2010. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Indriantoro, Nur Dr., M.Sc., Ak dan Drs. Bambang Supomo, M.Si. Ak, 2002. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama, Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Kurniawan, Ardeno. 2012. *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Lako, Andreas. 2007. *Relevansi Nilai Informasi Laporan Keuangan untuk Pasar Saham : Pengujian Berbasis Teori Valuasi dan Pasar Efisien*. Disertasi. Program Doktor Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Liputan 6. 2006. Manipulasi Laporan Keuangan PT KAI <http://www.news.liputan6.com> diakses pada tanggal 16 Februari 2014.
- Mackenzie, Wood. 2011. *Company Personal Publication linked to Energy Map*. Wood Mackenzie Coal Market Service. Retrieved from. <http://www.woodmacresearch.com> diakses pada tanggal 15 Mei 2014.
- Menteri BUMN. 2002. *Keputusan Menteri Negara BUMN No.117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara*, Jakarta.
- Munawir. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- _____. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Naja, H.R. Daeng. 2008. *Good Corporate Governance pada Lembaga Perbankan*. Medpress (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Octaviyani, Fitri. 2009. *Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada PT Pertamina (Persero)*. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi. Vol 4.2 (2013): 315-331.
- Paradita, Dita. 2009. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Termasuk Sepuluh*

- Besar menurut CGPI. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Payamta. 2006. *Studi Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, dan Opini Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol.6 No.1
- Riduwan. 2007. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Cet 2, Alfabeta, Bandung.
- Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro, 2007. *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analysis)*. CV Alfabeta, Bandung.
- Rosdiani, Heyyuning Tyas. 2011. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan, dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sirkin, Mark. 2006. *Statistics for The social Sciences*. Sage Publication Inc.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Tarsito, Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta, Bandung.
- Surya, Indra dan Yustiavandana Ivan , 2006. *Penerapan Good Corporate Governance Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Kencana, Jakarta.
- Sutedi, Adrian. 2010. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika, Jakarta.
- Umar, Husein. 2010. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Widilestariningtyas, Ony dan Yesi Denti Utami. 2010. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt Pln (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten*. Jurnal Akuntansi. Universitas Komputer Indonesia.
- YPPMI & SC, 2002, *The Essence of Good Corporate Governance*, " Konsep dan Implementasi Perusahaan Publik dan Korporasi Indonesia", Dalam Konsep Indonesia. Ray Indonesia, Jakarta.
- Zarkasyi, Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance*. Alfabeta. Bandung.